

**PENGARUH INTERNAL AUDIT DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT
IBU DAN ANAK ANANDA MAKASSAR**

Sri Wahyuni HS¹, Gina Anggi Rianthy², Nur Alimin Azis³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

wahyunihusain060397@gmail.com

ginanggi359@gmail.com

ABSTRACT

This study was aimed to determine the influence of internal audit and accounting information system on internal control. The type of research was quantitative. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of the statistical package for social science (SPSS). Based on the results of data analysis, it can be concluded that internal audit and accounting information system had an influence on internal control at Regional Hospital for Mothers and Children Ananda Makassar.

Keywords: *Internal audit, accounting information system, internal control.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh internal audit dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan *statistical package for social science (SPSS)*. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa internal audit dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting, sarat dengan tugas, bebas, masalah dan harapan yang digantungkan kepadanya. Perkembangan jumlah rumah sakit di Indonesia diikuti pula dengan perkembangan pola penyakit, perkembangan teknologi kedokteran dan kesehatan serta perkembangan harapan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit dan tenaga ahli yang berkualitas dalam bidang kesehatan.

Tujuan rumah sakit pada umumnya adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal pada pasien. Memberikan pelayanan yang baik dan menjadikan rumah sakit tetap bertahan sebagai pelayanan publik adalah tuntutan yang harus dipenuhi. Hal ini merupakan isu yang penting karena rumah sakit merupakan pusat pertanggungjawaban yang bertanggungjawab terhadap pelayan kesehatan masyarakat, sehingga pelayanan kesehatan yang diterima masyarakat dapat terjangkau dan berkualitas. Dengan demikian untuk mencapai tujuannya, rumah sakit harus menerapkan pengawasan atau pengendalian internal yang baik agar

penyimpangan-penyimpangan bisa diminimalisir.

Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian pada rumah sakit seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan kelalaian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Internal audit merupakan proses evaluasi independen atas manajemen resiko dan pengendalian perusahaan dalam rangka meningkatkan operasi bisnis dan menambah nilai perusahaan. Selain itu juga audit internal juga dapat membantu dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan pada akhirnya mencapai tujuan. Internal audit juga merupakan suatu organisasi yang mengukur dan mengevaluasi efektivitas organisasi dan informasi yang dihasilkan, ditunjukkan untuk manajemen organisasi itu sendiri. Auditor sering disebut internal audit dan merupakan karyawan organisasi tersebut

serta bertanggung jawab terhadap pengendalian intern perusahaan demi tercapainya efisiensi, efektivitas dan ekonomi serta ketaatan pada kebijakan yang diambil oleh perusahaan atau organisasi.

Sistem informasi akuntansi dalam mencegah tindakan kecurangan akuntansi perlu diterapkan sesuai dengan prosedur oleh perusahaan untuk memenuhi fungsinya dalam menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Sehingga semua kegiatan didalam perusahaan dapat berjalan dengan baik dan aman.

Berdasarkan uraian diatas. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Internal Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Internal Audit

Internal audit merupakan proses evaluasi independen atas manajemen resiko dan pengendalian perusahaan dalam rangka meningkatkan operasi bisnis dan menambah nilai perusahaan. Selain itu audit internal juga dapat membantu dalam memastikan bahwa perusahaan

mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan pada akhirnya mencapai tujuan. Salah satu tujuan dari internal audit adalah untuk membantu manajemen meningkatkan kontrol dan proses dalam operasi bisnis, selain itu juga memastikan bahwa sumber daya perusahaan telah digunakan secara efisien dan efektif.

Menurut Hery (2018:1) Internal audit merupakan suatu rangkaian proses dan teknis dimana karyawan suatu perusahaan mencari kepastian atas keakuratan informasi keuangan dan jalannya operasi sesuai yang ditetapkan. Disamping meningkatkan keandalan informasi dan memastikan dipatuhinya kebijakan manajemen, lingkungan pekerjaan audit internal juga meliputi perlindungan terhadap aset perusahaan dan penilaian terhadap apakah pengguna sumber daya telah dilakukan secara ekonomis dan efisien.

Standar Profesional Audit Internal terbagi atas empat macam diantaranya yaitu independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan.

Rencana Audit adalah rencana proses audit langkah demi langkah melalui pendekatan yang memungkinkan auditor untuk fokus pada bidang-bidang penting yang perlu dikaji. Rencana audit berisikan

langkah-langkah perencanaan untuk menjalankan proses audit secara keseluruhan, mulai dari persiapan, keterlibatan tim dan janji/*meeting* dengan staf untuk pengujian rekening keuangan dan proses internal lainnya. Rencana audit meliputi pengembangan strategi menyeluruh pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan. Sifat, lingkup, dan saat perencanaan bervariasi dengan ukuran dan kompleksitas entitas, pengalaman mengenai entitas, dan pengetahuan tentang bisnis entitas.

Fungsi auditor internal merupakan untuk membantu manajemen dan menilai kerja, prosedur dan kebijakan yang ditetapkan dalam organisasi agar dapat meyakinkan dan memperbaiki pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen untuk mengurangi resiko-resiko yang terdapat dalam organisasi sehingga dapat berjalan efektif dan merupakan penilaian independen.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marina (2017:23) sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya

digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi juga merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi, yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaan dan pihak dalam (intern) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomi (laba) perusahaan semaksimal mungkin.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:11) Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen yaitu: Para pengguna yang menggunakan sistem prosedur dan intruksi yang digunakan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya, perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Fungsi atau peran sistem informasi akuntansi yang digunakan

untuk mencapai tujuan utama yakni mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada pihak eksternal.

Pengendalian Internal

Menurut Widiastuti (2018:18) Pengendalian internal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang laporan keuangan sesuai dengan efektivitas dan efisiensi operasional pada peraturan yang berlaku.

Tujuan pengendalian internal adalah hasil (output) dari suatu pengendalian internal yang baik, yang dapat dicapai dengan memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal yang baik. Oleh karena itu, agar tujuan pengendalian internal tercapai, maka perusahaan harus mempertimbangkan unsur-unsur pengendalian internal.

Indikator pengendalian internal sebagai yang disempurnakan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu lingkungan pengendalian, penilaian

resiko, prosedur pengendalian, pengawasan, informasi dan komunikasi.

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah: “Diduga bahwa internal audit dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Ananda Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dan kuesioner. Peneliti secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data yang di butuhkan, dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk menjawab dengan memberi angket/kuesioner. Isi materinya meliputi identitas responden dan butiran-butiran pertanyaan variabel penelitian beserta alternatif jawaban, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh internal audit dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar. Penelitian dilakukan pada

Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar. Waktu yang dibutuhkan kurang lebih dua bulan, yakni dimulai bulan Agustus 2024 sampai dengan September 2024.

Populasi merupakan sekelompok objek atau orang yang menjadi perhatian peneliti untuk diteliti kemudian dari padanya diambil sampel. Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan/pegawai yang terkait sebanyak 40 orang pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan cara tertentu atau menggunakan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu; bagian tata usaha, bagian seksi keperawatan, bagian sarana dan prasarana, ketua komite medik, pejabat keuangan, kepegawaian, kepala instansi, pejabat teknis, dan bagian ruangan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan menggunakan SPSS versi 24.00. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan

menggunakan variabel bebas yang lebih dari satu.

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Y : Pengendalian internal

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Internal Audit

X₂ : Sistem Informasi Akuntansi

e : Error

Analisis dan pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pengujian yang meliputi uji kualitas data yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yakni uji parsial (uji T), uji determinan (R²), dan uji simultan (uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur, uji yang dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari semua pernyataan variabel

bebas (internal audit dan sistem informasi akuntansi) dan variabel terikat (pengendalian internal) dinyatakan valid karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan nilai uji validitas pernyataan seluruh variabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang peneliti gunakan sudah representative, dalam artian mampu mengungkapkan data dengan benar.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dimana suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Reliabilitas X1,X2

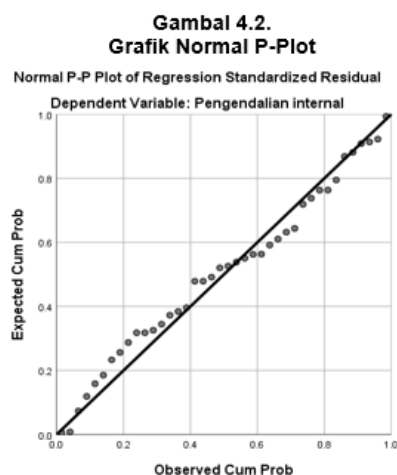
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,776	6
0,826	6

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid, suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Jadi hasil uji *reliability* untuk variabel internal audit sebesar 0,776 dan sistem informasi sebesar 0,826 dengan alasan ini lebih menonjol dari 0,60 maka kuesioner yang digunakan *reliable*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi data dalam penelitian ini mengikuti atau mendekati distribusi normal. Hasil analisis dapat dilihat melalui penyebaran pada sumbu diagonal *p-plot*.



Dapat dilihat bahwa titik-titik atau pola penyebaran disekitar sumbu diagonal dan mengikuti sumbu tersebut, sehingga data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal dan memenuhi standar model regresi yang baik.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi

antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* melalui program SPSS.

Tabel 4.7.
Hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
1 Internal Audit (X1)	0.688	1.454
SIA (X2)	0.688	1.454

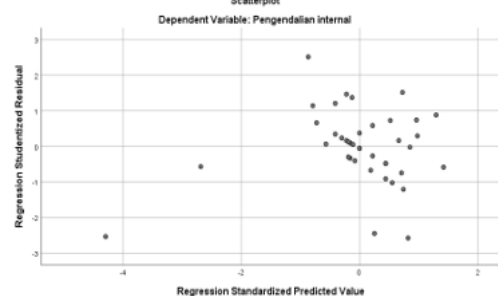
Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai internal audit memiliki *Variance Inflation Faktor (VIF)* lebih kecil dari 10 ($1.454 < 10$) dan nilai *tolerance* lebih menonjol dari 0,1 ($0,688 > 0,1$) dan sistem informasi akuntansi memiliki *VIF* lebih kecil dari 10 ($1.454 < 10$), dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($0,688 > 0,1$). Hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikoleniaritas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya gejala

heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* disekitar nilai X dan Y. jika ada pola tertentu, maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Pada grafik diatas tampak titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, tidak terjadi pola tertentu dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan batuan SPSS.

Tabel 4.8
Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std. Error
(constant)	9.886	2.644
1 Internal audit (X1)	0.427	0.134
SIA (X2)	0.249	0.106

Nilai Konstanta (a) sebesar 9.886 artinya jika nilai variabel internal audit dan sistem informasi akuntansi bernilai nol, maka variabel pengendalian internal akan bernilai positif sebesar 9.886. Nilai koefisien regresi variabel internal audit (X1) bernilai positif sebesar 0.427, artinya internal audit akan berpengaruh terhadap pengendalian internal sebesar 0.427 dan variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X2) bernilai positif sebesar 0.249, artinya sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap pengendalian internal sebesar 0.249 dan variabel lain tetap.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel internal audit dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda Makassar.

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(constant)	3.738	0.001
Internal Audit	3.198	0.003
SIA	2.355	0.024

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, maka dapat diketahui bahwa. Pengujian hipotesis pertama (H1), terdapat pengaruh positif internal audit terhadap pengendalian internal. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.198 < t$ tabel 2.026, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Pengujian hipotesis kedua (H2), terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,024 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.355 > 2.026$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X2, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal.

Uji Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinan (R²) menunjuk pada kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). nilai R koefisien

determinan berkisar diantar nol sampai satu.

Tabel 4.10.
Hasil uji koefisien determinan R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.697 ^a	0.487	0.460	2.373	1.558

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R-Square adalah 0,487. Nilai tersebut dapat diartikan variabel internal audit dan sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi pengendalian internal 48,7% sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Koefisien determinan (R²) menunjuk pada kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y).

Tabel 4.11.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		F	Sig
1	Regression	17.583	0,000 ^b
	Residual		
	Total		

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh internal audit dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal sebesar 17.583

dengan nilai signifikan 0,000. nilai 0,000 <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa internal audit dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

Hasil hipotesis menyatakan bahwa berpengaruh signifikan. Hasil penelitian internal audit dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Ananda Makassar dengan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa variabel internal audit dan sistem informasi akuntansi menghasilkan nilai f sebesar 17.583 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Pencegahan terjadinya pengendalian internal melalui internal audit dengan cara memperkecil kemungkinan terjadinya pengendalian internal adalah membatasi atau mengurangi kerugian yang mungkin timbul bila terjadi pengendalian internal. Untuk itu diperlukan internal audit untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya pengendalian internal didalam rumah

sakit atau instansi.

Internal audit adalah suatu fungsi penilaian yang bebas atau kegiatan penilaian yang independen dan dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan dan dibentuk dalam organisasi didalam rumah sakit. Dalam hal ini perlu adanya status organisasi untuk menjamin independensi dalam audit.

Dengan demikian hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada hasil penelitian, menunjukan bahwa internal audit terdapat pengaruh terhadap pengendalian internal yang diperkuat dari hasil pengujian yang menunjukan bahwa t hitung yang diperoleh dari pengelolaan data melalui aplikasi SPSS lebih besar dibandingkan dengan t tabel.

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengendalian internal. Artinya semakin tinggi sistem informasi akuntansi, maka dapat meningkatkan pengaruh yang kuat terhadap pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi dapat mengetahui tingkat potensi terjadinya pengendalian internal.

Sitem informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan. Untuk

mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka hal ini diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat pola terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi digunakan oleh pihak manajemen agar pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dan efektifi.

Dengan demikian hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada hasil penelitian, menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal yang diperkuat dari hasil pengujian yang menunjukan bahwa t hitung yang diperoleh dari pengelolaan data melalui aplikasi SPSS lebih besar dibandingkan dengan t tabel.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa internal audit dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara bersama-sama meningkatkan pengendalian internal pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Ananda Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreani (2013) menyimpulkan bahwa internal audit dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni E.Y, Rita I (2017). Pengantar sistem Informasi Yogyakarta: CV. Andi OFFSET.
- Barus Emil L. (2017) *Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT. Indonesia Aluminium Asahan (Persero) Kuala Tanjung* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
- Gemilang A. L (2020) *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Sistem Pemberian Kredit Pada PT. Bni Cabang Kota Pematangsiantar,* Universitas Sumatera Utara
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hery.,CRP., (2018) *Internal Auditing* Diterbitkan pertama kali oleh penerbit PT.Grasindo, Anggota IKAPI, Jakarta
- Hery. 2016. *Auditing dan Asurans. PT. Grasindo.* Jakarta.
- Janner dan Simarmanta (2020). *Pengantar Manajemen Sistem Informasi* (cetakan 1). Yayasan kita menulis
- James A. O'Brien dan Marakas M. George (2017) *Pengantar Sistem Informasi* Edidi 16- buku 1 Penerbit Salemban Empat
- Kasman R.,Hayadi B.Hermawan (2018). *Sistem informasi* Cetak Pertama: Yogyakarta. Penerbit Deepublish, CV Budi Utama
- Marina anna, (2017) *Sistem Informasi Akuntansi* Penerbit UM Surabaya Publishing
- Mardi (2016) *Sistem Informasi Akuntansi,* Cet. 3 Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Maulida Khaerina (2021) *Pengaruh Internal Control Dan Internal Audit Terhadap Kecurangann Dalam Laporan Keuangan Studi Pada Desa Sekecamatan Suralaga* Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani Selong.
- Maulidya T.P.U (2019) *pengaruh pengendalian internal dan audit internal dalam mendeteksi kecurangan pada PT. Haka sentral corrorido Makassar,* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Nafaiudin. (2019) *Sistem Informasi manajemen.* Penerbit: Giara Media
- Purba, Rahimah (2021).*Kualitas audit dan deteksi korupsi* (cetakan 1). cv.Merdeka Kreasi Grup.
- Romney, M.B. & Steinbart, P.J. *Sistem Informasi Akuntansi (Fourteenth Edition)* New York: pearson inc
- Situmorang, Syafrizal Helmi. 2019. Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. USU Press. Medan.

- Sudarmanto Eko,(2021) *Sistem Pengendalian Internal* Penerbit Yayasan Kita MenulisCetakan 1 November 2021
- Sumartono dan Pudjo Sugito (2019) *Manajemen Bisnis Media Nusa Creative*
- Taufan A. Kurniawan (2020), *Sistem Informasi Akuntansi dengan pendekatan simulasi, cetakan pertama, Penerbit: Deepublish (Grup Penerbitan, CV Budi Utama)*
- Thian Alexander (2021) *Dasar-Dasar Auditing Integrated And Comprehensive* Edition 1.Yogyakarta,Diterbitkan Oleh Penerbit ANDI (Anggota IKAPI) Percetakan:CV ANDI OFFSET
- Wahhid H.S (2020) *internal audit dan jenis-jenisnya. artikel online tanggal 7 november <https://hukumline.com/pengertian-internal-audit-dan-jenis-jenisnya/?amp>*
- Werastuti N (2022) *Internal Audit* Penerbit Media Sains Indonesia. CV. Media Sains Indonesia
- Wirawan S, *Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung. Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesi.*
- Widiastuti w. Saktiani(2018) *pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan studi pada koperasi TS Bandung*
- Wulan (2017) *Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance* Pada Rumah Sakit Kelas C Kabupaten Ciamis
- Zamzami (2021), *Siste Informasi Akuntansi*, diterbitkan dan dicetak: Ghajah Mada University Press

